

PERSEPSI PERILAKU KORUPTIF AKADEMIK MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(Perbandingan antar Program Studi)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Putri Kumala Dewi

No. Mahasiswa: 14312209

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN SAMPUL

“Persepsi Perilaku Koruptif Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia: Perbandingan antar Program Studi”

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata – 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Putri Kumala Dewi

No. Mahasiswa : 14312209

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

"Persepsi Perilaku Koruptif Akademik Mahasiswa Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Indonesia: Perbandingan antar Program Studi"

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

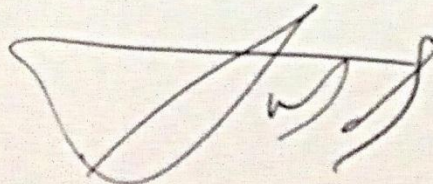
Nama : Putri Kumala Dewi

No. Mahasiswa : 14312209

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal . . 13 / 3 = 2018

Dosen Pembimbing,



Suwaldiman, S.E., M.Accy., Ak., CMA., CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PERSEPSI PERILAKU KORUPTIF AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UII: PERBANDINGAN ANTAR PROGRAM STUDI**

Disusun Oleh : **PUTRI KUMALA DEWI**

Nomor Mahasiswa : **14312209**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan Dinyatakan **LULUS**

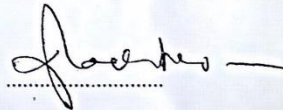
Pada hari Rabu, tanggal: 11 April 2018

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA



Penguji

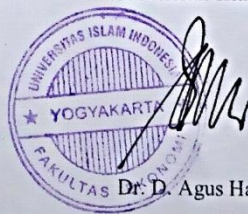
: Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak., CA., SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berusaha dengan keras, Lakukan dengan baik, dan Berdo'alah setiap waktu

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, Bapak, dan Kakak – Adik, sebagai wujud kasih sayang dan rasa cinta saya atas segala dukungan do'a dan pengorbanan yang mereka lakukan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah dan limpahan rahmat – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERSEPSI PERILAKU KORUPTIF AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: Perbandingan antar Program Studi”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Alhamdulillah terima kasih kepada Allah SWT dengan segala berkah dan rahmat – Nya membantu kelancaran skripsi dan junjungan Rasulullah SAW yang membawa manusia ke jaman terang benderang.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang sungguh luar biasa menjadi “dosen kehidupan” selama ini yang selalu memberikan doa, kasih sayang, kesabaran mendidik, nasehat dan semangat selama ini. Sayang sama Bapak Ibu.
3. Mbak Adhel dan Dinda sebagai kakak dan adik yang luar biasa menjadi semangat dan sumber contoh kehidupan. Terima kasih yeaay.
4. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS)., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Suwaldiman., S.E., M. Accy., Ak., CMA., CA selaku dosen pembimbing yang telah membantu menyusun skripsi dengan memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan saran bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Fitriati Akmila S.E., M.Com. selaku dosen pendamping akademik yang memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
8. Bapak – Ibu dosen Program Studi Akuntansi dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan nasehat selama menempuh kuliah.
9. Saudara – saudara dekat penulis, bulek dan Alm. Om yang luar biasa menyayangi dan menyemangati hingga penulis menyelesaikan kuliah ini.
10. Teruntuk Argawira, partner yang luar biasa sudah memberikan pelajaran dan semangat segala gundah gulana di proses akhir – akhir kuliah. Terima kasih doa, dukungan kasih sayang, dan kesabaran semoga segera menyusul dan terus bisa bersama – sama inshaa Allah.
11. Sahabat – sahabat selama masa SMA, Lana, Noia, Icha, Deby dan Ipeh. Thanks a lot for experiences about the “real life” and my role model in my life. Thank you for being my “always – want – to – meet”.
12. Sahabat – sahabat yang kusayangi selama masa kuliah, Hanifah dan Lia sohib yang luar biasa, sumber semangat, sumber segala sedih senang, semoga sukses bersama – sama juga.

13. Sahabat – sahabat selama masa kuliah lainnya, Dhita, Viqa, Maya, Mbamay, Lady, Gandhes, Shania, Ningyum, Amrul, Sasa, Lucky, dan teman – teman OCB yang selama kuliah mewarnai kehidupan penulis. Terima kasih doa dan semangat kalian.
14. Sahabat – sahabat KKN 94, Arga, Audi, Aul, Andi, Hanna, Yudha, Oja, Yuris terima kasih semangat, doa, dan pengalaman kehidupan kkn yang indah, sedih, seru, seneng, susah, dan semuanya. Terima kasih.
15. Tim “RUHM” dan”ZAFEER”, tim ERP games yang luar biasa Tistin, Najla, Puguh, Amrul dan Dek Dini. Thank you for being my business partner in APJ 2017 – 2018 and MOONSON games 2017. Pengalaman kerjasama yang baik.
16. Seluruh teman – teman mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014 terima kasih partisipasi dan semangat selama kuliah dan penyelesaian skripsi.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan rahmat dan ridho – Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penggunanya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Bismillahirrahmanirrahim

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Penulis,



(Putri Kumala Dewi)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

1.5	Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA		8
2.1	Landasan Teori.....	8
2.1.1	Etika Akademik	8
2.1.2	Persepsi (<i>Perception</i>).....	9
2.1.3	Perilaku (<i>Behavior</i>).....	11
2.1.3	<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	13
2.1.4	Korupsi dan Perilaku Koruptif Akademik	15
2.2	Review Jurnal Terdahulu	20
2.2.1	Academic Misconduct among Business Students: A Comparison of the US and UEA	20
2.1.5	Academic and Business Ethical Misconduct and Cultural Values: A Cross National Comparison	21
2.2.3	The Prevalence of Academic Dishonesty and Perceptions of Students towards Its Pratical Habits: Implication for Quality of Education	21
2.1.6	Understanding Academic Performance of International Students: Therole of Ethnicity, Academic and Social Integration	22
2.3	Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26

3.2.1	Sumber Data.....	26
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	27
3.4	Metode Analisis Data.....	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Analisis Data.....	33
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.2	Uji Kualitas Data	36
4.1.2.1	Uji Validitas	36
4.1.2.2	Uji Reliabilitas.....	38
4.1.2.3	Uji Normalitas	40
4.1.3	Uji Hipotesis	41
4.1.3.1	Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen.....	41
4.1.3.2	Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi	42
4.1.3.3	Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi..	43
4.2	Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		51
5.1	Simpulan	51

5.2	Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3	Saran.....	52
	DAFTAR REFERENSI.....	53
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kumpulan Variabel Perilaku Koruptif Akademik	27
Tabel 4. 1 Kelompok Responden	34
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Persepsi Perilaku Koruptif Akademik	35
Tabel 4. 3 Perilaku Koruptif Akademik Exams and Assignments Scale (EAS).....	37
Tabel 4. 4 Perilaku Koruptif Akademik Classroom and Behavior Scale (CBS) ..	38
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Exams and Assignments Scale (EAS) dan Classroom and Behavior Scale (CBS)	39
Tabel 4. 6 Perilaku Koruptif Akademik Exams and Assignments Scale (EAS) dan Class and Behavior Scale (CBS).....	40
Tabel 4. 7 Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen	42
Tabel 4. 8 Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi	43
Tabel 4. 9 Perbedaan Perbedaan Persepsi Perilaku Akademik antara Mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi	44
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
Gambar 2. 2 Theory of Planned Behavior.....	15
Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Kuesioner Variabel
- LAMPIRAN 2. Rincian Hasil Kuesioner
- LAMPIRAN 3. Rincian Hasil Kuesioner
- LAMPIRAN 4. Hasil Uji Validitas EAS
- LAMPIRAN 5. Hasil Uji Validitas CBS
- LAMPIRAN 6. Hasil Uji Reliabilitas
- LAMPIRAN 7. Hasil Uji Normalitas
- LAMPIRAN 8. Hasil Uji Beda Independent T- Test

ABSTRACT

This article is the result of research on the perception of academic corrupt behavior of business students in Faculty of Economics of Islamic University of Indonesia with the comparison of Study Program. This research used population of students of Faculty of Economics of Islamic University of Indonesia and sample of research is with purposive sampling. This research is conducted using quantitative method which aims to find out whether there is difference perception of academic corrupt behavior between Accounting Study Program with Management Study Program, Accounting Study Program with Economics Study Program, and Management Study Program with Economics Study Program. Data collection using questionnaires have distributed to the sample of this study with the number of 150 respondents.

The result of this research is there is difference perception of academic corrupt behavior between Accounting Study Program with Management Study Program and Accountancy Study Program with Economics Study Program. And there is no difference perception of academic corrupt behavior between Management Study Program with Economics Study Program .

Key words : *perception, academic corrupt behavior, business students*

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil penelitian tentang persepsi perilaku koruptif akademik mahasiswa bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan perbandingan Program Studi. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa/i aktif semester genap periode 2017/2018 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan sampel penelitian dengan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara Program Studi Akuntansi dengan Manajemen, Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi, dan Manajemen dengan Ilmu Ekonomi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian ini dengan jumlah 150 responden. Hasil penelitian ini adalah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara Program Studi Akuntansi dengan Manajemen dan Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi. Dan tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi.

Kata kunci : Persepsi, perilaku koruptif akademik, mahasiswa bisnis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu rangkaian proses dan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan sumber daya yang bermutu. Mahasiswa sebagai individu yang memiliki kesadaran diri sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional (Zaki and Trie 2013). Dalam hal lainnya, seorang mahasiswa harus mampu konsisten menjadi individu yang berkompoten sesuai dengan tujuan proses pendidikan. Selain menjadi individu yang berintelektual di bidang keilmuan, mahasiswa juga harus memiliki etika dan sikap untuk menjadi individu yang bermoral.

Dalam penelitian ini sebagai objek penelitian adalah mahasiswa ekonomi yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Pada umumnya mahasiswa ekonomi dipandang hanya mampu menghitung, mengorganisasikan, dan menganalisis suatu data keuangan. Akan tetapi, mahasiswa ekonomi harus memiliki etika berperilaku. Seperti pada bidang Akuntansi yang dipelajari dari Akuntansi Keperilakuan. Menurut Ikhsan dan Ishak (2005), seorang akuntan atau ekonom harus sadar bahwa dia mampu bersikap etis yang didorong dari kemampuan individu itu sendiri untuk menyadari apakah sikap dan perilaku yang dilakukan benar atau salah. Hal itu dapat

mengubah penilaian bahwa seorang mahasiswa ekonomi diharapkan menjadi individu yang profesional dan juga bersikap etis.

Seorang mahasiswa ekonomi dituntut untuk bertindak secara profesional dan beretika dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Menurut Ikhsan dan Ishak (2005), tidak hanya kepintaran yang diperlukan dalam bersaing dalam dunia kerja, namun kecerdasan dalam beretika dan perilaku penting dimiliki individu. Sehingga mahasiswa ekonomi kelak mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dan digunakan pengambilan keputusan yang baik.

Perilaku ketidakjujuran akademik (*academic misconduct*) adalah salah satu tantangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Universitas memiliki tujuan untuk mengembangkan mahasiswa di bidang akademik dan pendidikan, tetapi penanaman nilai, pemberian standar perilaku, dan pembentukan karakteristik individu seharusnya penting (Maramark et al. 1993). Perilaku ketidakjujuran akademik dapat menyebabkan ketidakmaksimalan pengembangan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan institusi pendidikan.

Setiap mahasiswa di suatu universitas memiliki berbagai persepsi dalam berperilaku dan persepsi tersebut sesuai peranan mahasiswa yang berpendidikan. Sari (2012) menyatakan tentang persepsi atau sudut pandang sebagai penilaian suatu objek atau peristiwa. Objek atau peristiwa tersebut muncul karena 2 faktor yaitu faktor dalam diri individu (faktor kognitif) dan faktor di luar individu (faktor stimulus visual). Oleh karena itu, setiap mahasiswa memiliki penilaian tersendiri sebagai dasar bagaimana mahasiswa akan menentukan perilakunya.

Perilaku ketidakjujuran akademik memerlukan pengendalian atau kebijakan untuk meminimalisir terjadinya perilaku lain yang salah. Baker (2008) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran diri bahwa perilaku yang dilakukan salah dan membenarkan perilaku tersebut. Faktor rasionalisasi positif perilaku tidak jujur dalam akademik menciptakan perilaku kesalahan akademik yang terdukung. Oleh karena itu, perlunya pengendalian sebelum dampak perilaku ketidakjujuran yang dilakukan saat ini pada perilaku mahasiswa di masa yang akan datang seperti perilaku korupsi.

Perilaku ketidakjujuran akademik yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai “pengalaman” kecil di masa menempuh pendidikan yang akan menimbulkan dampak untuk mahasiswa melakukan perilaku tersebut di masa yang akan datang. Terdapat beberapa perilaku negatif akademik seperti kesalahan akademik (*error*), ketidakjujuran akademik, kecurangan, non – etika akademik, plagiarisme, disintegritas akademik, dan beberapa perilaku salah akademik yang merugikan pihak lain (Royal et al. 2016). Perilaku – perilaku yang disebutkan adalah sebagai “bibit” terjadinya perilaku koruptif di masa yang akan datang.

Dampak perilaku koruptif akademik dirasakan oleh mahasiswa ekonomi salah satunya adalah penyalahgunaan wewenang saat ada dalam dunia kerja. Mahasiswa ekonomi diharapkan dapat bekerja sebagai profesional dalam bidang investasi, pungutan pajak, pengelolaan keuangan, analisis keuangan, manajemen organisasi, dan pengambilan keputusan (Ikbal, 2016). Sehingga perilaku koruptif akademik akan menjadi perilaku bawaan yang bersifat merugikan sejak menempuh pendidikan formal di perguruan tinggi.

Perilaku koruptif akademik sudah tidak asing di dunia kemahasiswaan. Khususnya pada mahasiswa bisnis dan ekonomi yang mengetahui perilaku koruptif dalam pembelajaran berperilaku seperti dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* terdiri dari faktor dan komponen terjadinya perilaku. Komponen tersebut adalah sikap terhadap perilaku yang dilakukan, norma subjektif, pengendalian persepsi berperilaku, niat, dan perilaku (Ajzen 1991). Dari keterangan yang disebutkan mahasiswa bisnis dan ekonomi seharusnya mampu bersikap sesuai dengan etika dan pengetahuan dalam berperilaku.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebagai perbandingan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti perbedaan persepsi antar Program Studi terhadap perilaku koruptif akademik. Berdasarkan pernyataan – pernyataan diatas, maka penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul :

“Persepsi Perilaku Koruptif Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Perbandingan antar Program Studi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?

2. Apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
3. Apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai laporan penelitian adalah:

1. Menguji apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen.
2. Menguji apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi.
3. Menguji apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan saran pengendalian mahasiswa mengenai persepsi perilaku koruptif akademik mahasiswa bisnis.

2. Bagi Dosen

Sebagai masukan untuk memberikan strategi dan pengendalian akademik untuk mahasiswa agar perilaku koruptif akademik mahasiswa tidak menjadi budaya.

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Dengan mengetahui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran individu dan pertimbangan mengenai perilaku koruptif akademik yang sudah marak ada dalam dunia mahasiswa.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dengan mengetahui langsung bagaimana kondisi sebenarnya serta memberikan pengalaman belajar lebih mendalam pada bidang yang diteliti.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak terdapat penyimpangan dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan dengan penelitian, serta kerangka penelitian dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian dan metode analisis penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini sebagai bab pembahasan terakhir dalam penelitian yaitu menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan memuat saran – saran bagi pihak – pihak yang berkepentingan untuk membangun penelitian untuk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Etika Akademik

Pasal 2 ayat 1 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 menyatakan bahwa Pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sistem pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dituangkan di dalam kurikulum yang dirancang sesuai dengan kompetensi lulusan yang ingin dicapai. Berdasarkan komitmen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, untuk mampu mencetak lulusan yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah, serta memiliki kompetensi yang unggul melalui keselarasan dimensi 3H yaitu Heart (karakter), Head (pengetahuan), dan Hand (keterampilan).

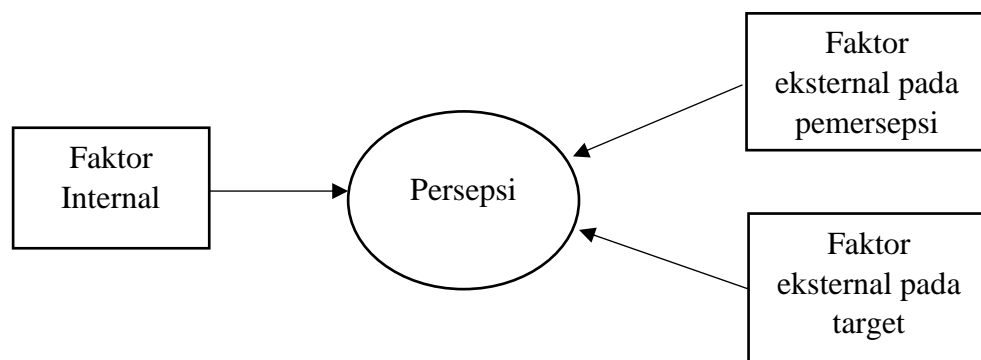
Etika akademik harus tercermin dalam setiap aspek kegiatan pendidikan seperti berlangsungnya perkuliahan, penelitian, penulisan, dan publikasi (Zaki and Trie 2013). Apabila terjadi pelanggaran akademik yang tidak etis maupun tidak

melanggar aturan akademik lainnya maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan sanksi yang tertulis dalam peraturan.

2.1.2 Persepsi (*Perception*)

Persepsi merupakan cara pandang individu dalam memahami lingkungan sekitar. Menurut Robbins and Judge (2008), persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan – kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

1. **Faktor Eksternal** meliputi faktor pada pemersepsi yaitu sikap, motif, minat, pengalaman, dan harapan dan faktor pada target yaitu suatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan
2. **Faktor Internal** meliputi proses belajar, motivasi, dan kepribadian



Gambar 2. 1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi oleh Robbins and Judge (2008)

Menurut Setiadi (2003), faktor pengelihatan dan sasaran diterima dan menimbulkan sebuah pandangan sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi. Berikut ini terdapat sifat – sifat yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Sikap

Sikap sebagai pengaruh suatu melakukan tanggapan positif maupun negatif individu atau kelompok.

2. Motivasi

Motivasi sebagai pendorong yang menjadi dasar suatu persepsi terbentuk pada individu atau kelompok.

3. Minat

Minat sebagai dasar penilaian individu atau kelompok yang berbeda – beda mengenai objek atau hal tertentu seperti kesukaan dan ketidaksukaan.

4. Pengalaman masa lalu

Pengalaman masa lalu sebagai suatu kesimpulan mengenai hal atau kejadian yang pernah dialami sebelumnya. Kesimpulan tersebut dapat mempengaruhi suatu persepsi

5. Harapan

Harapan sebagai pengaruh persepsi individu atau kelompok untuk pembuatan keputusan seperti menolak atau menerima gagasan, ajakan, atau tawaran.

6. Sasaran

Sasaran atau tujuan terbentuk persepsi sebagai pengaruh pandangan yang dapat menimbulkan suatu persepsi.

7. Situasi

Situasi atau keadaan lingkungan yang sama pada suatu objek atau hal terjadi yang turut mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito (1993), terdapat 4 (empat) tahapan terjadinya persepsi sebagai berikut:

1. Tahap pertama, tahapan ini sebagai proses kealaman atau proses fisik dan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua, tahapan ini sebagai proses fisiologis dan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh alat indera (reseptor) melalui saraf sensoris.
3. Tahap ketiga, tahapan ini sebagai proses psikologi dan proses diteruskannya kesadaran seseorang tentang stimulus yang telah diterima alat indera.
4. Tahap keempat, tahapan ini sebagai hasil yang telah diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

2.1.3 Perilaku (*Behavior*)

Menurut Suharyat (2010), perilaku adalah reaksi dan tindakan yang disebabkan oleh dorongan organisme kongkrit dimana terlihat dari kebiasaan, motif, nilai – nilai, kekuatan pendorong dan kekuatan penahan sebagai suatu respon individu karena pengalaman proses belajar dengan rangsangan di lingkungan sekitar.

Perilaku dipengaruhi oleh beberapa komponen perilaku (Bergner 2011) yaitu:

1. **Identitas (*identity*)**, yaitu individu atau seseorang yang melakukan perilaku tertentu.
2. **Keinginan (*want*)**, yaitu sebagai parameter motivasi individu melakukan perilaku tertentu dan usaha untuk mewujudkan sesuatu dengan melakukan perilaku tertentu.
3. **Pengetahuan (*know*)**, yaitu sebagai parameter kognitif perilaku atau adanya perbedaan konsep pengetahuan dari individu dengan individu yang lain.
4. **Pengetahuan – Cara (*know – how*)**, yaitu sebagai parameter kemampuan dan kompetensi dimana perilaku telah terjadi jika adanya kemampuan yang berulang kali dilakukan karena percobaan.
5. **Kinerja (*parformance*)**, yaitu proses atau aspek prosedural pada suatu perilaku seperti postur tubuh, gerakan, dan proses yang terlibat dalam perilaku.
6. **Pencapaian (*achievement*)**, yaitu sebagai parameter hasil dimana perilaku pada akhirnya akan mengakibatkan suatu hasil setelah berperilaku tertentu.
7. **Karakteristik individu (*personal characteristics*)**, yaitu individu yang membawa karakteristik tertentu saat melakukan perilaku tertentu.

8. **Signifikansi** (*significance*), yaitu apa yang dilakukan individu adalah hal yang nyata atau berdasarkan perilaku yang telah benar – benar terjadi.

2.1.3 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) memprediksi niat individu yang memiliki perilaku yang spesifik pada ruang dan waktu tertentu. *Theory of Planned Behavior* ini adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen 1991). Faktor ketiga yang mengembangkan teori sebelumnya oleh Ajzen disebutkan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu persepsi pada kontrol perilaku (*perceived behavior control*).

Menurut Ikbal (2016) dengan teori yang dikemukakan oleh Semin dan Fiedler (1996), persepsi pada kontrol perilaku adalah penilaian kemampuan atau ketidakmampuan untuk berperilaku, atau penilaian individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk berperilaku. Individu atau kelompok tidak membentuk niat untuk berperilaku kecuali meyakini kemampuan individu untuk melakukan suatu perilaku. Sehingga semakin tinggi persepsi pada kontrol perilaku maka semakin tinggi niat untuk melakukan suatu perilaku.

TPB menjelaskan tindakan manusia memiliki faktor tiga macam kepercayaan yaitu:

1. **Kepercayaan perilaku** (*behavioral beliefs*) yaitu kepercayaan yang memungkinkan terjadinya perilaku tertentu.
2. **Kepercayaan normatif** (*normative beliefs*) yaitu kepercayaan mengenai ekspektasi normatif individu dan motivasi yang menyetujui ekspektasi tersebut terjadi.
3. **Kepercayaan kontrol** (*control beliefs*) yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor – faktor yang memberikan fasilitas atau rintangan perilaku tertentu yang akan menimbulkan persepsi (Afdalia et al. 2014).

Ajzen (2002) mengungkapkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tertentu (*behavior intention*). *Behavior intention* memiliki tiga faktor penentu setelah yaitu:

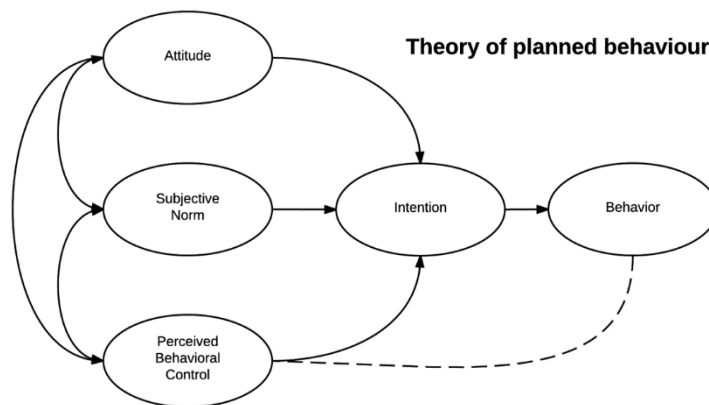
1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*)
Sikap yang baik atau tidak baik dihasilkan dari kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*).
2. Norma subjektif (*subjective norm*)
Norma subjektif atau tekanan sosial dihasilkan dari kepercayaan normatif (*normative beliefs*).
3. Persepsi pada kontrol perilaku (*perceived behavior control*).
Kepercayaan kontrol akan menimbulkan persepsi pada kontrol perilaku (*perceived behavior control*).

4. Niat (*intentions*)

Niat atau *intentions* sebagai faktor utama yang memotivasi atau mempengaruhi perilaku tersebut terjadi.

5. Perilaku (*behavior*)

Tujuan dari *theory of planned behavior* (TPB) untuk memprediksi perilaku – perilaku manusia.



Gambar 2. 2 *Theory of Planned Behavior* (Ajzen 2002)

Pada Gambar 1.1 menggambarkan bagaimana kombinasi antara kepercayaan – kepercayaan perilaku dengan faktor penentu *behavior intention* yang akan membentuk perilaku (*behavior*) tertentu (Fishbein and Ajzen 2005).

2.1.4 Korupsi dan Perilaku Koruptif Akademik

Kecurangan (*fraud*) adalah salah satu tindakan negatif yang diketahui oleh mahasiswa bisnis yang berkaitan dengan pengauditan. *Fraud* adalah tindakan mengambil hak kepemilikan orang lain secara ilegal yang dapat dilakukan secara paksa milik orang lain dan untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Suprajadi

2009). Sehingga perilaku koruptif adalah salah satu indikasi tindakan kecurangan yaitu korupsi akan terjadi.

Korupsi adalah salah satu tindakan kecurangan yang sering terjadi pada masa sekarang. Abdullahi and Mansor (2015) menyatakan bahwa *fraud triangle* sebagai indikator untuk mendeteksi dan mencegah individu atau kelompok melakukan suatu kecurangan. Dalam *fraud triangle* terdapat tiga elemen utama yaitu:

1. Motif (*motive*)

Individu atau kelompok melakukan tindakan tidak beretika disebabkan oleh penerimaan tekanan yang mendorong untuk melakukan tindakan tersebut.

2. Kesempatan (*opportunity*)

Peluang atau kesempatan terjadi disebabkan ketidakefektifan pengendalian pada suatu lingkungan yang menjadikan tindakan fraud terjadi.

3. Rasionalisasi (*rationalization*)

Rasionalisasi sebagai indikator moral individu atau kelompok yang mengijinkan tindakan fraud dilakukan dan terjadi.

Korupsi sebagai kejahatan universal pada masa sekarang. Korupsi identik dengan perilaku tidak beretika yang dapat merugikan kepentingan orang lain. Korupsi adalah tindakan yang buruk yang mementingkan kepentingan individu atau organisasi dengan melakukan perilaku negatif tanpa memikirkan kepentingan

orang lain. Perilaku korupsi disebabkan oleh lemahnya mental dan moral yang seharusnya didapatkan selama proses pembelajaran mengenai pengembangan aspek sikap, nilai, dan perilaku (Kusanto et al. 2016).

Korupsi memiliki level atau tingkatan dalam perkembangan dari masa ke masa (Stone et al. 2009) yaitu:

a. Prinsip korupsi (*corruption of principles*)

Prinsip korupsi adalah suatu gambaran dari korupsi tersebut dapat terjadi karena jiwa (*soul*) korupsi yang ada, sifat korupsi pada manusia, atau prinsip politik yang menimbulkan korupsi.

b. Moral perilaku korupsi (*corruption of moral behavior*)

Moral korupsi terdiri dari praktik dan kebiasaan berperilaku korupsi sebagai dasar berperilaku tersebut untuk melakukan kebiasaan tidak beretika. Korupsi sebagai parameter sebuah perilaku tidak beretika individu maupun kelompok sehingga dapat diketahui faktor – faktor penyebabnya.

c. Korupsi masyarakat (*corruption of people*)

Korupsi pada masyarakat memiliki tiga perilaku seperti perilaku kriminal, serakah, atau kecintaan pada kedudukan atau kekuatan.

d. Korupsi organisasi (*corruption of organizations*)

Dalam organisasi atau perusahaan melakukan tindakan korupsi untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang secara instan dan menghiraukan etika berperilaku adalah perilaku tidak jujur. Akibat

korupsi pada organisasi dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan, bisnis, dan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.

e. Korupsi pemerintahan (*corruption of states*)

Korupsi pada tingkat pemerintah seperti fokus pada pertumbuhan ekonomi makro dan korupsi yang biasa berunsurkan politik sehingga menimbulkan ketidakefektifan ekonomi nasional serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap politik dan pemimpin negara.

Perilaku koruptif akademik sebagai salah satu perilaku kecurangan dalam menempuh pendidikan dan menjadi dasar timbulnya korupsi. Perilaku koruptif akademik pada awalnya muncul karena perilaku ketidakjujuran saat di dalam maupun di luar kelas. Perilaku ketidakjujuran akademik seperti perilaku penyalahgunaan wewenang yang dilakukan individu yang perilaku tersebut sebagai perilaku bawaan sejak berada di tempat proses pembelajaran seperti sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Salah satu perilaku bawaan disini disebut perilaku menyontek (*cheating behavior*) (Ikbal 2016).

Menurut Jones (2001 & 2011), ketidakjujuran akademik adalah salah satu usaha menipu seperti menipu dalam menghindari aturan, standar, praktik, kebiasaan, dan norma yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau untuk melindungi individu lain yang telah melakukannya. Salah satu sifat perilaku koruptif dalam akademik adalah keinginan individu atau kelompok mendapatkan keuntungan akademik.

Menurut Pavela (1997), adanya kerangka konseptual perilaku ketidakjujuran dengan tipe – tipe sebagai berikut:

1. Kecurangan (*cheating*), perilaku yang sengaja seperti penggunaan informasi, penggunaan informasi yang tidak diperbolehkan dan termasuk konsultasi dengan orang lain.
2. Plagiarisme (*plagiarism*), perilaku yang menggunakan informasi secara sengaja seperti konten yang ditulis orang lain tanpa mengkredit sumber tersebut dan tidak menyertakan sumber utama.
3. Perekayasa (*fabrication*), perilaku perekayasa informasi, data, atau referensi yang sebenarnya tidak ada.
4. Memfasilitasi (*facilitation*), perilaku membantu perilaku ketidakjujuran dengan sengaja (Friedman, Blau, and Eshet-alkalai 2016).

Kualitas akademik individu tidak hanya diukur dari tingkat pengetahuan akademik seperti IPK tetapi juga dari perilaku, moral, dan nilai – nilai sikap. Menurut Feday (2017), ketidakjujuran akademik sebagai gambaran kurang berkualitaskannya pendidikan dimana individu melakukan perilaku tersebut menggambarkan bahwa tidak memiliki kompetensi pendidikan yang dapat bersaing dengan individu lainnya secara sehat atau sesuai dengan etika berperilaku.

2.2 Review Jurnal Terdahulu

2.2.1 Academic Misconduct among Business Students: A Comparison of the US and UEA

Jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu jurnal penelitian Williams et al. (2014) yang memiliki judul “*Academic Misconduct among Business Students: A Comparison of the US and UEA.*” Penelitian tersebut memiliki kontribusi untuk mengetahui persepsi perilaku kesalahan akademik dengan fokus pada lintas budaya dan perilaku ketidakjujuran akademik. Penelitian dilakukan perbandingan sikap kesalahan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa bisnis menengah di Amerika bagian selatan (US) dengan mahasiswa bisnis menengah di United Arab Emirates (UEA). Kesimpulan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa tanggapan seluruh mahasiswa bisnis UEA lebih rendah signifikansinya jika dibandingkan dengan mahasiswa bisnis US. Sehingga mahasiswa bisnis US memiliki persepsi perilaku ketidakjujuran lebih serius daripada persepsi mahasiswa bisnis UEA. Kelemahan dalam penelitian ini adalah responden penelitian banyak yang tidak paham, tidak mengingat, dan dalam hasil uji penelitian bahwa mahasiswa bisnis US dan UEA hanya mengetahui “*cheating*” sebagai perilaku ketidakjujuran pada umumnya dan mengabaikan perilaku ketidakjujuran lainnya. Dalam penelitian ini akan meneliti perilaku koruptif akademik yang lebih bervariasi dengan sampel penelitian yang lebih luas.

2.1.5 Academic and Business Ethical Misconduct and Cultural Values: A Cross National Comparison

Penelitian Mirshekary and Lawrence (2009) dengan judul “*Academic and Business Ethical Misconduct and Cultural Values: A Cross National Comparison*” menjelaskan bagaimana etika berperilaku sebagai calon lulusan mahasiswa bisnis dan bertujuan untuk mempersiapkan lulusan mahasiswa bisnis yang profesional. Dalam penelitian tersebut fokus pada perbedaan dan persamaan kultur yang mempengaruhi nilai personal berperilaku tidak etik seperti “mencontek” pada mahasiswa bisnis Iran dan Australia sebagai objek penelitian. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu tidak terdapat perbedaan mengenai praktik perilaku tidak etik minoritas maupun praktik perilaku tidak etik bisnis. Sebagai variabel gender merespon bahwa perempuan lebih banyak yang tidak membenarkan perilaku tidak etik akademik daripada laki – laki. Dalam penelitian tersebut objek penelitian yang digunakan hanya sebagian kecil untuk mewakili perbedaan kultur sehingga hasil penelitian tersebut tidak mencerminkan keseluruhan sebagai kultur masing – masing negara. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan sampel perbedaan antar program studi di mahasiswa bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang mewakili persepsi setiap mahasiswa.

2.2.3 The Prevalence of Academic Dishonesty and Perceptions of Students towards Its Practical Habits: Implication for Quality of Education

Dalam penelitian “*The Prevalence of Academic Dishonesty and Perceptions of Students towards Its Practical Habits: Implication for Quality of*

Education” oleh Mulisa (2015) mengenai investigasi persepsi perilaku akademik yaitu ketidakjujuran dan bagaimana pandangan mahasiswa Bahir Dar University sebagai objek penelitian terhadap perilaku ketidakjujuran dengan prevalensi untuk menguji perbedaan gender yang mempengaruhi perilaku tersebut. Hasil penelitian tersebut yaitu praktik ketidakjujuran akademik yang telah diuji dengan pemberian kuesioner menyatakan perilaku tersebut lebih banyak terjadi saat adanya penyelesaian tugas dari pada saat ujian. Dengan perbedaan gender mengenai perilaku ketidakjujuran akademik, mayoritas persepsi mahasiswa perempuan tidak menganggap perilaku tersebut sebagai masalah serius daripada persepsi laki – laki. Akan tetapi, mahasiswa Bahir Dar University tidak mengetahui lebih jelas perilaku – perilaku tidak jujur akademik secara luas. Dalam penelitian ini akan meneliti berbagai perilaku ketidakjujuran yang banyak mahasiswa sudah mengetahui jenis – jenis tersebut sehingga persepsi perilaku ketidakjujuran akademik lebih mudah dipahami karena mayoritas mahasiswa melakukan.

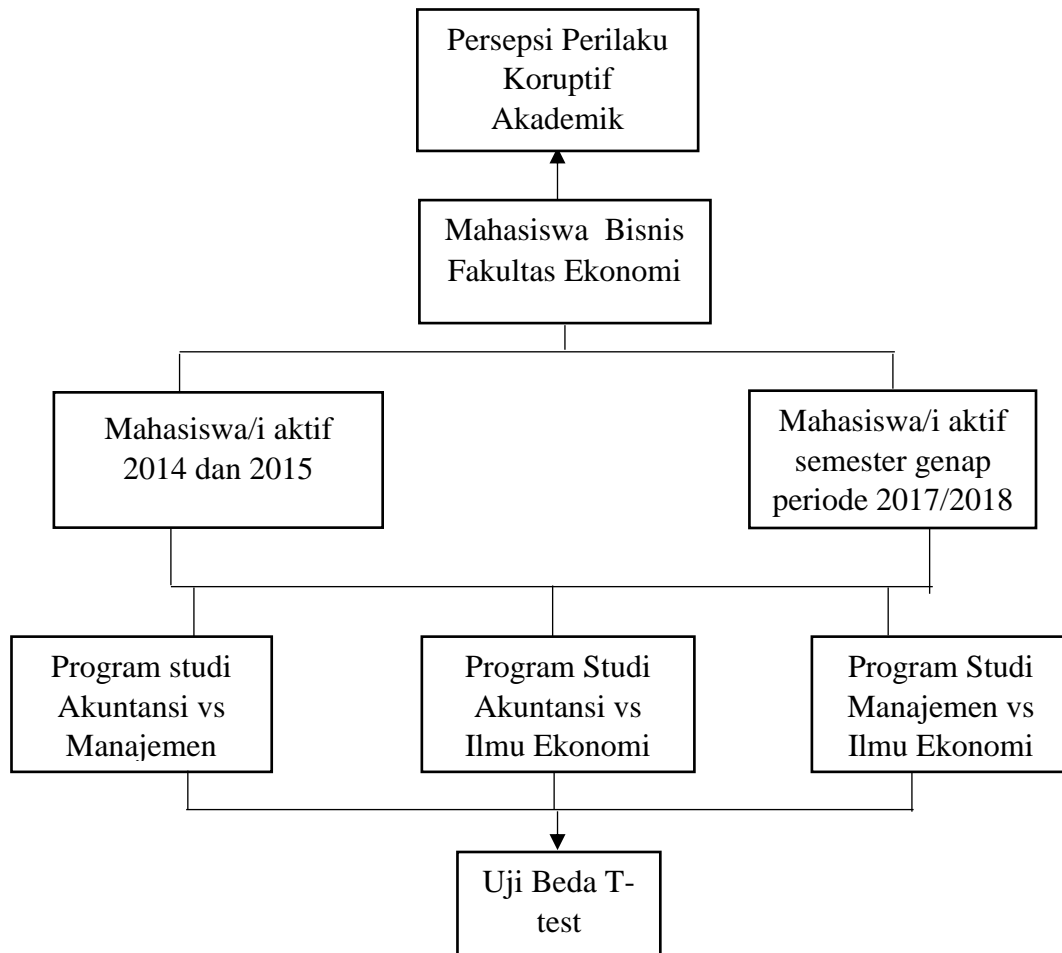
2.1.6 Understanding Academic Performance of International Students:

Therole of Ethnicity, Academic and Social Integration

Menurut penelitian Rienties et al. (2012) yang berjudul “*Understanding Academic Performance of International Students: Therole of Ethnicity, Academic and Social Integration*” mengenai perbedaan kepedulian integritas akademik dan sosial antara mahasiswa internasional dari Belanda dengan mahasiswa domestik yaitu universitas di negara barat. Penelitian tersebut juga membahas mengenai perbedaan integritas akademik dan sosial antar keduanya terhadap dampak kinerja

akademik. Kesimpulan penelitian tersebut bahwa mayoritas mahasiswa internasional memiliki latar belakang dari negara - negara barat yang integritas akademik dan sosial sudah baik dan tingkat pembelajaran akademik mahasiswa internasional lebih tinggi daripada mahasiswa domestik. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut hanya dapat digunakan untuk negara barat dan tidak untuk negara timur yang memiliki proses integritas akademik dan sosial lebih kompleks. Dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana integritas mahasiswa bisnis dari penilaian persepsi perilaku akademik yang dapat mencerminkan integritas akademik dan sosial pada setiap program studi.

2.3 Hipotesis Penelitian



Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penelitian Setiadi (2003) mengenai sifat – sifat yang mempengaruhi proses terbentuknya persepsi atau pandangan seperti persepsi pada perilaku. Sifat – sifat tersebut yaitu sikap untuk menanggapi perilaku, motivasi mengapa persepsi perilaku terbentuk, minat setiap persepsi individu berbeda – beda mengenai perilaku, pengalaman masa lalu sebagai kesimpulan terbentuknya persepsi perilaku, harapan yang mempengaruhi persepsi perilaku (menolak/menerima perilaku), sasaran terhadap terbentuknya persepsi, dan situasi yang mampu menciptakan persepsi perilaku.

Perilaku dalam penelitian ini adalah perilaku koruptif akademik. Perilaku koruptif akademik seperti perilaku mencontek, plagiarisme, melanggar kedisiplinan, dan ketidakjujuran akademik. Perilaku koruptif akademik menjadi salah satu indikasi seseorang atau kelompok akan melakukan korupsi. Terbentuknya perilaku tersebut yaitu dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diungkapkan oleh Ajzen (1991) mengenai terbentuknya perilaku dari beberapa faktor. Faktor yang dapat membentuk suatu persepsi yaitu norma subjektif (*subjective norm*) yang dipengaruhi persepsi pada kontrol perilaku (*perceived control behavior*).

Dengan teori – teori diatas, persepsi perilaku koruptif akademik setiap individu berbeda – beda yang disebabkan oleh sifat - sifat terbentuknya persepsi. Hasil penelitian yang dilakukan Williams et al. (2014) menunjukkan bahwa persepsi perilaku ketidakjujuran akademik seluruh mahasiswa bisnis UEA lebih rendah signifikansinya daripada persepsi mahasiswa bisnis US. Sehingga mahasiswa bisnis US memiliki persepsi perilaku ketidakjujuran lebih serius daripada persepsi mahasiswa bisnis UEA. Sesuai dengan penelitian tersebut, hipotesis penelitian yang dapat diambil yaitu:

H1 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen

H2 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi

H3 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif semester genap periode 2017/2018 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa/i ditentukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel dari populasi berdasarkan yang dikehendaki. Kriteria sampel yang dimaksudkan yaitu:

1. Mahasiswa/i angkatan 2014 dan 2015 **aktif** pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi masing – masing dengan jumlah 50 mahasiswa/i.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* yang akan diberikan kepada mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan *purposive sampling*.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner yang akan diberikan. Kuesioner memiliki 20 pertanyaan sebagai indikator perilaku koruptif akademik. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut akan dijawab secara langsung oleh sampel dengan memberikan skor sebagai penilaian indikator. Penilaian indikator tersebut akan menilai bagaimana persepsi pada perilaku koruptif akademik yang disebutkan dalam kuesioner.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik mahasiswa bisnis yang ditinjau dari perbandingan program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan. Variabel penelitian ini yaitu persepsi perilaku koruptif akademik. Persepsi perilaku koruptif akademik pada penelitian ini akan diketahui dengan pengukuran indikator perilaku koruptif akademik. Seperti dalam penelitian Royal et al (2016), perilaku koruptif akademik dalam penelitian ini dikelompokan menurut perilaku tersebut terjadi yaitu perilaku koruptif akademik *Exams and Assignments Scale* (EAS) dan *Classroom Behavior Scale* (CBS).

Perilaku pada EAS yaitu perilaku koruptif akademik saat berlangsungnya kuis, ujian dan mengerjakan tugas yaitu :

1. Perilaku mencontek, seperti membawa contekan jawaban dan menggunakan contekan tersebut

2. Perilaku menyalin jawaban, seperti bertanya jawaban dan menyalin jawaban dari teman
3. Perilaku plagiarisme, seperti menggunakan data yang tidak diketahui sumber dan tidak mengkredit jawaban
4. Perilaku ketidakjujuran dengan mengubah jawaban
5. Rasionalisasi perilaku koruptif akademik, seperti mengizinkan perilaku tersebut, membiarkan, dan menyebar luaskan jawaban

Sedangkan perilaku pada CBS yaitu perilaku koruptif saat berlangsungnya perkuliahan di ruang kelas yaitu :

1. Perilaku tidak disiplin pada peraturan yang berlaku, seperti kesengajaan tidak menaati aturan dan membuat tidak kondusif kelas
2. Perilaku melanggar peraturan, seperti tidak masuk tanpa ijin yang jelas dan menggunakan alat komunikasi yang tidak digunakan semestinya
3. Perilaku ketidaksesuaian materi perkuliahan, seperti membawa materi yang selain mata kuliah berlangsung dan berdiskusi tidak pada materi
4. Perilaku penipuan akademik, seperti pemalsuan absensi dan surat ijin

Tabel 3. 1

Kumpulan Variabel Perilaku Koruptif Akademik

Variabel	Indikator Variabel
<p>1. Exams and Assignments Scale (EAS) Perilaku koruptif akademik terjadi ketika mahasiswa sedang mengerjakan kuis, ujian dan tugas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyalin jawaban kuis atau tugas dari mahasiswa/mahasiswi lain • Mahasiswa menggunakan “contekan” yang tidak diijinkan saat kuis atau mengerjakan tugas • Mahasiswa menggunakan kuotation dari sumber yang tidak diketahui asal sumbernya • Mahasiswa bertanya dengan mahasiswa/mahasiswi lain saat menjawab kuis,

	<p>ujian, dan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memposting informasi ilegal mengenai jawaban ujian, tugas, dan kuis pada media sosial • Mahasiswa memasukkan sumber informasi “ilegal” dalam daftar referensi • Mahasiswa menyalin jawaban tanpa mengkredit jawaban dan tanpa mencantumkan sumber secara sengaja • Mahasiswa memberikan informasi jawaban saat ujian secara rahasia • Mahasiswa mengubah jawaban ketika lembar jawaban kuis, ujian, dan tugas sudah dinilai kemudian melaporkan adanya kesalahan untuk mengubah nilai • Mahasiswa mengizinkan teman untuk melihat jawaban secara sengaja kepada mahasiswa/mahasiswi lain
<p>2. Classroom Behavior Scale (CBS) Perilaku koruptif akademik terjadi ketika mahasiswa sedang melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengakui secara sengaja telah hadir di kelas tetapi faktanya tidak menghadiri • Mahasiswa melakukan pemalsuan tanda tangan atau absensi kelas secara sengaja • Mahasiswa melakukan pemalsuan surat ijin tidak masuk kelas secara sengaja • Mahasiswa berbicara sendiri dengan teman sekelas saat ada dosen sedang menjelaskan • Mahasiswa tidak melakukan kegiatan yang seharusnya saat di kelas seperti chatting, membuka media sosial, games online, dan lain – lain • Mahasiswa membaca materi yang tidak relevan secara sengaja saat dosen yang sedang menjelaskan materi di kelas • Mahasiswa menggunakan laptop atau alat komunikasi untuk mengakses hal – hal yang tidak berhubungan dengan makakuliah • Mahasiswa mengganggu suasana kondusif kelas karena melakukan aktivitas ilegal • Mahasiswa datang terlambat di kelas secara sengaja • Mahasiswa meninggalkan kelas tanpa ada alasan

Pengukuran variabel persepsi perilaku koruptif akademik pada tabel di atas menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap suatu kejadian (Siregar 2013c). Dalam penelitian ini menggunakan skala 1 – 4 (Sangat Toleran = 1, Toleran = 2, Tidak Toleran = 3, dan Sangat Tidak Toleran = 4). Skala tersebut digunakan untuk mengukur indikator variabel pada tabel di atas. Semakin skala nilai tinggi maka hasil pengukuran menunjukkan persepsi yang semakin baik.

3.4 Metode Analisis Data

Pengujian penelitian ini menggunakan software SPSS ver. 19 dimana pengujian tersebut terdiri dari:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan dijelaskan dengan kata – kata yang menerangkan hasil dari kuesioner yang telah disebarakan maupun hasil dari semua uji yang dilakukan. Menurut Ghazali (2013), statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang dapat dijelaskan untuk mempermudah pemahaman. Statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean* dan *standard deviation* dari masing – masing variabel.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah menunjukkan apakah alat ukur penelitian mampu mengukur data penelitian. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji tersebut berguna untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang peneliti

gunakan untuk mendapatkan data dari para responden (Siregar 2013a). Uji validitas ini menggunakan *Product Momen Pearson Correlation* yang memiliki prinsip menghubungkan antara masing – masing skor dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Uji validitas ini dengan perbandingan r tabel *product moment* dengan α (*level of significance*) = 0,05 maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari uji validitas sebagai pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka variabel pada kuesioner valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka variabel pada kuesioner tidak valid.

Setelah melakukan uji validitas kemudian peneliti akan melakukan uji reliabilitas agar kuesioner yang digunakan benar – benar dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner penelitian sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan (Siregar 2013b). Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* yang mengacu pada nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* yang dihasilkan. Kesimpulan yang diperoleh untuk pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* $>$ nilai r tabel, maka item – item dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* $<$ nilai r tabel, maka item – item dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Sehingga sebelum melakukan analisis, data penelitian harus di uji kernormalan distribusi dan data penelitian yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas tersebut yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi *Kolmogrov – Smirnov* $> \alpha = 0,05$ maka variabel penelitian terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi *Kolmogrov – Smirnov* $< \alpha = 0,05$ maka variabel penelitian tidak terdistribusi normal.

4. Uji Independent T-Test

Uji *independent t – test* ini bermakna tidak ada hubungan antara sampel yang akan di uji dalam penelitian. Uji *independen t – test* merupakan bagian dari uji parametik atau uji beda. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini dengan uji *independent t – test* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,10$ maka tidak terdapat perbedaan menurut hipotesis penelitian yang diuji.
- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,10$ maka terdapat perbedaan menurut hipotesis penelitian yang diuji.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tahap – tahap olah data dan analisis mengenai “Persepsi Perilaku Koruptif Akademik Mahasiswa Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Perbandingan antar Program Studi”. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel dari populasi berdasarkan yang dikehendaki. Jumlah responden sebanyak 150 yang terdiri dari 50 mahasiswa Program Studi Akuntansi, 50 mahasiswa Program Studi Manajemen, dan 50 mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi dan responden tersebut telah memenuhi kriteria sampel penelitian diatas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* yang disebarakan kepada responden. Data kuesioner yang terinput selanjutnya dilakukan pemilihan responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk dikelompokkan dan diolah.

Kuesioner yang telah disebarakan terdiri dari tiga bagian pertanyaan yaitu:

1. Pertanyaan bagian pertama berisi mengenai Nomor Induk Mahasiswa (NIM), program studi, tahun angkatan, dan status mahasiswa aktif Semester Genap tahun ajaran 2017/2018. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui mahasiswa sebagai responden telah memenuhi kriteria sampel penelitian dan dikelompokkan untuk diolah.
2. Pertanyaan bagian kedua berisi jenis – jenis perilaku koruptif akademik *Exams and Assignments Scale* (EAS). Hal ini digunakan dalam memperoleh data mengenai persepsi perilaku koruptif

akademik yang terjadi saat mengerjakan kuis, ujian, dan tugas pada mahasiswa setiap program studi.

3. Pertanyaan bagian ketiga berisi jenis – jenis perilaku koruptif akademik *Classroom and Behavior Scale* (CBS). Hal ini digunakan dalam memperoleh data mengenai persepsi perilaku koruptif akademik yang terjadi saat berlangsungnya perkuliahan di dalam kelas pada mahasiswa setiap program studi.

a. Analisis Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Karakteristik responden penelitian ini dikelompokan berdasarkan Program Studi dan tahun angkatan 2014 dan 2015 yang berstatus mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini hasil pengelompokannya yaitu:

Tabel 4. 1
Kelompok Responden

Keterangan		Frekuensi	Total
Akuntansi	2014	31	50
	2015	19	
Manajemen	2014	31	50
	2015	19	
Ilmu Ekonomi	2014	26	50
	2015	24	
TOTAL			150

Responden penelitian ini telah mengisi 20 pernyataan dalam kuesioner yang menunjukkan sebagai masing – masing persepsi responden. Kuesioner

penelitian ini terdiri dari 2 bagian perilaku koruptif akademik dengan masing – masing 10 pernyataan perilaku tersebut. Berikut ini data kuesioner yaitu:

Tabel 4. 2
Analisis Deskriptif Persepsi Perilaku Koruptif Akademik

No	Responden	Total Responden	Total Presentase Persepsi (%)				Mean	Standard Deviasi (df)
			ST	T	TT	STT		
1.	Akuntansi	50	0,2	12,5	52,6	34,7	3,2090	0,26297
2.	Manajemen	50	0,7	22,7	45,3	31,3	3,0720	0,48384
3.	Ilmu Ekonomi	50	0,7	21,3	55,1	22,9	3,0020	0,33058

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan 50 responden memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 3,2090, nilai standard deviasi sebesar 0,26297 dan presentase persepsi perilaku koruptif akademik yang mayoritas memilih Tidak Toleran (TT) sebesar 52, 6% dan Sangat Tidak Toleran (STT) sebesar 34,7%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata – rata mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki persepsi tidak toleran hingga sangat tidak toleran dan secara homogen mahasiswa memilih persepsi tersebut.

2. Mahasiswa Program Studi Manajemen dengan 50 responden memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 3,0720, nilai standard deviasi sebesar 0,48384 dan presentase persepsi perilaku koruptif akademik yang mayoritas memilih Tidak Toleran (TT) sebesar 45,3% dan Sangat Tidak Toleran (STT) sebesar 31,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata – rata mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki persepsi tidak toleran akan tetapi tidak lebih banyak mahasiswa yang memiliki persepsi tersebut.
3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi dengan 50 responden memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 3,0020, nilai standard deviasi sebesar 0,33058 dan presentase persepsi perilaku koruptif akademik yang mayoritas memilih Tidak Toleran (TT) sebesar 55,1%, dan Sangat Tidak Toleran (STT) sebesar 22,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata – rata mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi memiliki persepsi tidak toleran akan tetapi tidak lebih banyak mahasiswa yang memiliki persepsi tersebut.

4.1.2 Uji Kualitas Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden maka penelitian ini perlu menguji validitas untuk mengetahui variabel – variabel penelitian apakah dapat mewakili apa yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan variabel perilaku koruptif akademik yang dibagi menjadi 2 bagian perilaku koruptif akademik. Uji

validitas pada penelitian ini dilakukan pada 150 responden dengan masing –masing program studi 50 responden.

Uji validitas ini menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* yang menghubungkan masing – masing skor variabel dengan skor total variabel pada penelitian ini. Uji validitas tersebut menggunakan r hitung *product moment* dengan tingkat signifikan tertentu. Penelitian ini menggunakan *level of significance* $\alpha = 0,05$ dengan $df = N - 2 = 150 - 2 = 148$ dan r tabel = 0,1603 maka kesimpulan pada uji validitas ini yaitu:

Jika r hitung *product moment* > nilai r tabel, maka variabel penelitian valid

Jika r hitung *product moment* < nilai r tabel, maka variabel penelitian tidak valid

Tabel 4. 3

Perilaku Koruptif Akademik Exams and Assignments Scale (EAS)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> Sig. (2 tailed)	Nilai r tabel ($\alpha = 0.05$, df=148)	Keterangan
EAS1	0,728	0,1603	Valid
EAS2	0,723	0,1603	Valid
EAS3	0,519	0,1603	Valid
EAS4	0,685	0,1603	Valid
EAS5	0,643	0,1603	Valid
EAS6	0,581	0,1603	Valid
EAS7	0,681	0,1603	Valid
EAS8	0,759	0,1603	Valid
EAS9	0,487	0,1603	Valid
EAS10	0,725	0,1603	Valid

Menurut tabel diatas menyatakan semua pernyataan pada variabel perilaku koruptif akademik EAS dinyatakan valid. Pernyataan tersebut valid karena item *Pearson Correlation* bernilai positif dan lebih dari nilai r tabel. Sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 4

Perilaku Koruptif Akademik Classroom and Behavior Scale (CBS)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> Sig. (2 tailed)	Nilai r tabel ($\alpha = 0.05$, df=148)	Keterangan
CBS1	0,614	0,1603	Valid
CBS2	0,683	0,1603	Valid
CBS3	0,525	0,1603	Valid
CBS4	0,642	0,1603	Valid
CBS5	0,698	0,1603	Valid
CBS6	0,638	0,1603	Valid
CBS7	0,596	0,1603	Valid
CBS8	0,479	0,1603	Valid
CBS9	0,579	0,1603	Valid
CBS10	0,591	0,1603	Valid

Menurut tabel diatas menyatakan semua pernyataan pada variabel perilaku koruptif akademik CBS dengan item *Pearson Correlation* bernilai positif dan lebih dari nilai r tabel maka dinyatakan valid. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner yang mengandung variabel penelitian dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan variabel perilaku koruptif akademik dengan 2 bagian dan

telah disebarkan kepada 150 responden. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang diukur dari nilai *Cronbach's Coefficient Alpha*.

Penelitian ini menggunakan *level of significance* $\alpha = 0,05$ dengan $df = N - 2 = 150 - 2 = 148$ dan r tabel = 0,1603 maka kesimpulan pada uji reliabilitas ini yaitu:

Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* > nilai r tabel, maka semua item pada variabel dinyatakan reliabel dan konsisten

Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* < nilai r tabel, maka semua item pada variabel dinyatakan tidak reliabel dan tidak konsisten

Tabel 4. 5

Uji Reliabilitas Exams and Assignments Scale (EAS) dan Classroom and Behavior Scale (CBS)

Keterangan	<i>Cronbach's Coefficient Alpha</i>	r tabel ($\alpha = 0.05, df = 148$)	Keterangan
EAS	0,853	0,1603	Reliabel
CBS	0,809	0,1603	Reliabel

Menurut tabel diatas semua item variabel perilaku koruptif akademik EAS dan CBS menunjukkan nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* positif dan lebih dari r tabel maka dinyatakan reliabel dan konsisten sehingga variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.1.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari variabel perilaku koruptif akademik telah terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan 150 mahasiswa dibagi masing – masing 50 mahasiswa Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi dengan kriteria tertentu. Dasar pengambil kesimpulan uji normalitas ini menggunakan *Kolmogrov – Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi *Kolmogrov – Smirnov* $> \alpha = 0.05$ maka variabel berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi *Kolmogrov – Smirnov* $< \alpha = 0,05$ maka variabel berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas pada ketiga kelompok dengan 2 bagian variabel perilaku koruptif akademik berikut ini:

Tabel 4. 6

Perilaku Koruptif Akademik Exams and Assignments Scale (EAS) dan Class and Behavior Scale (CBS)

		Kolmogrov - Smirnov			Keterangan
		Statistic	df	Sig.	
EAS	Akuntansi	0,113	50	0,151	Normal
	Manajemen	0,079	50	0,200	Normal
	Ilmu Ekonomi	0,108	50	0,200	Normal
CBS	Akuntansi	0,124	50	0,052	Normal
	Manajemen	0,112	50	0,164	Normal
	Ilmu Ekonomi	0,124	50	0,053	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi dengan *Kolomogrov Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$ pada nilai signifikansi *Kolmogrov – Smirnov* positif dan lebih dari 0,05 dinyatakan berdistribusi normal.

Sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji *independent t – test* untuk mengetahui perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik dengan perbandingan program studi.

4.1.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan uji beda *independent sample t – test* mengenai perbedaan persepsi perilaku akademik mahasiswa bisnis dengan perbandingan mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen, Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi, serta Manajemen dengan Ilmu Ekonomi. Berikut ini hasil pengujian beberapa hipotesis:

4.1.3.1 Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen

H1 : Ada perbedaan persepsi perilaku akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen.

Hasil uji beda mengenai persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Program Studi Manajemen memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen

Perbandingan	Sig.	Level of significance ($\alpha = 0,10$)	Keterangan
Akuntansi dengan Manajemen	0,082	0,10	Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen

Dari tabel hasil uji hipotesis dengan uji beda *independent t –test* diatas menunjukkan kedua program studi sebagai sampel memperoleh nilai signifikansi 0,082. Dengan nilai signifikan tersebut yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$ maka disimpulkan bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen.

4.1.3.2 Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi

H2 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi.

Hasil uji beda mengenai persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi

Perbandingan	Sig.	Level of significance ($\alpha = 0,10$)	Keterangan
Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi	0,001	0,10	Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi

Dari tabel hasil uji hipotesis dengan uji beda *independent t –test* diatas menunjukkan kedua program studi tersebut memperoleh nilai signifikansi 0,001. Dengan nilai signifikan tersebut yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$ maka disimpulkan bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi.

4.1.3.3 Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara

Mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

H3 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

Hasil uji beda mengenai persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Perbedaan Perbedaan Persepsi Perilaku Akademik antara Mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

Perbandingan	Sig.	Level of significance ($\alpha = 0,10$)	Keterangan
Manajemen dengan Ilmu Ekonomi	0,400	0,10	Tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

Dari tabel hasil uji hipotesis dengan uji beda *independent t –test* diatas menunjukkan kedua program studi tersebut memperoleh nilai signifikansi 0,400. Dengan nilai signifikan tersebut yang lebih besar dari $\alpha = 0,10$ disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik mahasiswa bisnis di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan perbandingan program studi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 yang aktif pada semester genap 2017/2018. Berikut ini pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 10

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Signifikansi	Keterangan
H1 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen	0,082	Diterima
H2 : Ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi	0,001	Diterima
H3 : Tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi	0,400	Ditolak

H1: Ada Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen

Hipotesis 1 (pertama) bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,082 < \alpha = 0,10$ yang memiliki arti bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik yang signifikan antara kedua mahasiswa Program Studi tersebut.

H2: Ada Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi

Hipotesis 2 (kedua) bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi

dengan Ilmu Ekonomi. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,10$ yang memiliki arti bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik yang signifikan antara kedua mahasiswa Program Studi.

Peraturan akademik setiap Program Studi dapat menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi perbedaan persepsi perilaku koruptif antar mahasiswa Program Studi. Aturan yang berbeda – beda seperti pengawas ujian yang berkompeten, aturan dari dosen pengampu matakuliah mengenai pengerjaan tugas, ujian maupun kuis, dan aturan dari dosen saat berlangsungnya mata kuliah di dalam kelas. Peraturan tersebut memiliki tujuan untuk meminimalisir terjadinya tindakan koruptif akademik.

Seperti yang dikemukakan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), suatu niat dan persepsi individu akan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pada kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku yaitu individu dapat menilai perilaku yang dilakukan serta mengetahui akibat melakukan perilaku. Hasil penelitian ini bahwa sikap terhadap peraturan akademik setiap mahasiswa Program Studi dapat mengakibatkan niat untuk melakukan perilaku tersebut dan persepsi toleran atau tidak toleran. Sehingga peranan peraturan akademik yang lemah maka akan meningkatkan niat untuk melakukan perilaku koruptif akademik dan menurunkan tingkat persepsi perilaku koruptif akademik.

Norma subjektif sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi individu akibat harapan atau tuntutan pihak lain yang berkepentingan dan akan menunjukkan apakah suatu perilaku dapat dilakukan atau tidak dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peraturan akademik mahasiswa sebagai norma subjektif bersifat vertikal yang telah diatur oleh dosen dan pihak berkepentingan setiap Program Studi. Sehingga setiap peraturan akademik mahasiswa dapat mempengaruhi persepsi perilaku koruptif akademik, apakah perilaku tersebut dapat ditoleransi atau tidak ditoleransi oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Peranan peraturan akademik akan semakin kuat jika mahasiswa memiliki keyakinan pada peraturan akademik bahwa perilaku koruptif akademik sebagai perilaku yang tidak toleran.

Kemudian menurut Beck dan Ajzen (1991) dalam jurnal (Zaki and Trie 2013), persepsi pada kontrol perilaku sebagai keyakinan individu yang menyulitkan atau memudahkan untuk melakukan perilaku tertentu. Peraturan akademik sebagai suatu pengendalian dalam berperilaku. Hasil penelitian ini bahwa mahasiswa setiap Program Studi dapat meyakini peraturan akademik sebagai faktor yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendukung atau tidak mendukung peraturan tersebut. Sehingga mahasiswa yang mendukung memiliki persepsi yang tinggi atau semakin tidak toleran dan yang tidak mendukung memiliki persepsi yang rendah atau semakin toleran terhadap perilaku koruptif akademik.

Dalam penelitian Royal et al. (2016) , Williams et al. (2014), dan Ikbali (2016) memiliki kesamaan hasil penelitian dengan teori yang sama bahwa aturan

kedisiplinan berperilaku dapat mempengaruhi berbedanya persepsi pada perilaku ketidakjujuran dan koruptif akademik. Sehingga sebagai mahasiswa bisnis dibutuhkan suatu upaya intensif setiap pihak berkepentingan Program Studi untuk mendidik mahasiswa dari awal akademik untuk mengurangi perilaku koruptif akademik (Ikbal 2016). Selain peranan aturan kedisiplinan berperilaku mempengaruhi persepsi perilaku koruptif akademik, aturan tersebut sebagai peningkatan kompetensi dan integritas setiap Program Studi untuk menghasilkan mahasiswa bisnis agar tidak memiliki persepsi mendukung atau mentoleransi perilaku koruptif.

H3: Ada Perbedaan Persepsi Perilaku Koruptif Akademik antara Mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

Hipotesis 3 (ketiga) bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,400 > \alpha = 0,10$ yang memiliki arti bahwa tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik yang signifikan antara keduanya.

Persepsi perilaku koruptif akademik dapat dipengaruhi oleh syarat kelulusan setiap Program Studi yang berbeda dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia seperti ujian komprehensif, skripsi, dan syarat mata kuliah dengan nilai D. Ujian komprehensif setiap Program Studi mewajibkan seluruh mahasiswa mengikutinya sebagai syarat kelulusan yang

memiliki bobot SKS berbeda. Ujian komprehensi dapat menjadi salah satu faktor tidak ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik. Program Studi Manajemen memiliki bobot 0 SKS sedangkan Program Studi Ilmu Ekonomi untuk ujian komprehensif memiliki syarat kelulusan skripsi dan keduanya memiliki bobot 4 SKS. Program Studi Manajemen dan Ilmu Ekonomi dianggap relatif mudah dan tidak mempengaruhi nilai IPK sedangkan untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki bobot 1 SKS menjadi hal berat dan dianggap sulit untuk mendapatkan nilai kelulusan dari dosen yang menguji.

Selain itu, syarat menempuh skripsi setiap Program Studi Manajemen dan Ilmu Ekonomi harus memiliki SKS kumulatif 110 SKS sedangkan Program Studi Akuntansi 123 SKS. Sehingga Program Studi Akuntansi memiliki tingkat kompetensi relatif tinggi mahasiswa yaitu sudah mampu mengambil mata kuliah yang telah diwajibkan dengan syarat nilai yang ditentukan. Dan syarat mata kuliah dengan nilai minimal D dengan maksimum 16 SKS, Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi memperbolehkan nilai D dengan maksimum 6 SKS di mata kuliah inti sedangkan Program Studi Akuntansi tidak memperbolehkan nilai D di mata kuliah inti. Sehingga dari syarat kelulusan diatas, mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki tingkat kompetensi akademik lebih baik daripada Program Studi Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Semakin tinggi syarat kelulusan mahasiswa maka kompetensi akademik dan persepsi perilaku koruptif akademik yang dihasilkan akan semakin baik.

Selain syarat kelulusan akademik yang mempengaruhi persepsi perilaku koruptif akademik, karakteristik dosen setiap Program Studi dapat menjadi faktor

ada atau tidak perbedaan persepsi kedua mahasiswa Program Studi. Program Studi Akuntansi memiliki kompetensi dosen yang lebih baik daripada Program Studi Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Hal itu dapat dipengaruhi oleh standar yang diberlakukan pada setiap program studi. Dapat dilihat dari mahasiswa yang sulit mendapatkan nilai kelulusan saat ujian komprehensif dengan bobot 1 SKS. Rata – rata mahasiswa Akuntansi mengulang ujian komprehensi 2 – 3 kali ujian. Tingkat kesulitan tersebut disebabkan karena standar yang digunakan oleh Program Studi Akuntansi lebih banyak dan lebih baik daripada Program Studi Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk Program Studi Akuntansi menggunakan standar kompetensi kelulusan yang baik dan dapat meminimalisir mahasiswa Akuntansi melakukan perilaku koruptif akademik. Oleh karena itu, persepsi perilaku koruptif akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi lebih baik dikarenakan standar kompetensi yang mengatur kompetensi dan membentuk karakter seorang akuntan dan ekonom sesuai standar.

Penelitian sebelumnya belum ada yang menghasilkan penelitian yang sama, sehingga belum ada perbandingan hasil yang dapat dijelaskan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data uji beda *independent t – test* persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen memiliki nilai t sebesar 1,759 dan nilai signifikansi 0,082 dengan $\alpha = 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen. Hal tersebut mendukung hipotesis bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Manajemen.
2. Hasil pengolahan data uji beda *independent t – test* persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi memiliki nilai t sebesar 3,465 dan nilai signifikansi 0,001 dengan $\alpha = 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi. Hasil tersebut mendukung hipotesis bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Ilmu Ekonomi.
3. Hasil pengolahan data uji beda *independent t – test* persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu

Ekonomi memiliki nilai t sebesar 0,845 dan nilai signifikansi 0,400 dengan $\alpha = 0,10$ maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi. Hal tersebut tidak mendukung hipotesis bahwa ada perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik antara mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018 sehingga belum mewakili seluruh mahasiswa bisnis.
2. Belum banyak penelitian sejenis yang dilakukan sehingga sumber – sumber penelitian masih terbatas.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menambahkan variabel penelitian untuk mengetahui lebih banyak perbedaan persepsi perilaku koruptif akademik pada mahasiswa bisnis maupun lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan sampel mahasiswa/i yang lebih banyak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan alat pengolahan data selain *software* SPSS seperti *software* PLS dan *Eviews*.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullahi, Rabi 'u, and Noorhayati Mansor. 2015. "Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research." *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences* 5 (4):38–45. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>.
- Afdalia, Nadhira, Grace T Pontoh, and Kartini. 2014. "Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Nomor 71 Tahun 2010." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 18 (2):110–23.
- Ajzen. 2002. "Constructing a TpB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations." *Theory of Planned Behavior*, 1–14.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50:179–211.
- Baker, Ron. 2008. "Academic Misconduct in Accounting Education: An Introduction." *Accounting Educators' Journal* 1 (1):1–2.
- Bergner, Raymond M. 2011. "New Ideas in Psychology What Is Behavior? And so What?" *New Ideas in Psychology* 29 (2). Elsevier Ltd:147–55. <https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2010.08.001>.
- Feday, Solomon W. 2017. "Academic Dishonesty in Ethiopian Higher Education and Its Implication for Corruption." *Beijing Law Review* 8 (1):10–20. <https://doi.org/10.4236/blr.2017.81002>.
- Fishbein, Martin, and Icek Ajzen. 2005. "The Influence of Attitudes on Behavior The Influence of Attitudes on Behavior." *The Influence of Attitudes on Behavior* 5 (1):173–221.
- Friedman, Adi, Ina Blau, and Yoram Eshet-alkalai. 2016. "Cheating and Feeling Honest: Committing and Punishing Analog versus Digital Academic Dishonesty Behaviors in Higher Education." *Interdisciplinary Journal of E-Skills and Life Long Learning* 12 (1):193–205.
- Ikbal, Muhammad. 2016. "Deteksi Dini Perilaku Koruptif Melalui Analisis Perilaku Menyontek (Cheating) Pada Mahasiswa Akuntansi." *Journal of Accounting and Business Education* 1 (1):23.
- Jones, L.R. 2011. "Academic Integrity & Academic Dishonesty: A Hand Book about Cheating & Plagiarism." In *Cheating & Plagiarism*.
- Kusanto, Goto, and Widyaiswara Utama. 2016. "Korupsi Cermin Etika Sikap Dan Mental Individu." *Behavioral and Ethics* 1 (1):1–15.
- Maramark, Sheilah, and Mindi Barth Maline. 1993. "Academic Dishonesty Among College Students." *Education* 2 (4):17.

- Mirshekary, Soheila, and Ann D K Lawrence. 2009. "Academic and Business Ethical Misconduct and Cultural Values : A Cross National Comparison." *Journal Academic Ethics* 1 (7):141–57. <https://doi.org/10.1007/s10805-009-9093-0>.
- Mulisa, Feyisa. 2015. "The Prevalence of Academic Dishonesty and Perceptions of Students towards Its Practical Habits: Implication for Quality of Education." *Science, Technology and Arts Research Journal* 4 (2):309–16.
- Rienties, Bart, Simon Beusaert, Therese Grohnert, Susan Niemantsverdriet, and Piet Kommers. 2012. "Understanding Academic Performance of International Students: The role of Ethnicity, Academic and Social Integration." *High Educational Journal* 1 (63):685–700. <https://doi.org/10.1007/s10734-011-9468-1>.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Royal, Kenneth D, Regina M Schoenfeld-tacher, and Keven Flammer. 2016. "Comparing Veterinary Student and Faculty Perceptions of Academic Misconduct." *International Research in Higher Education* 1 (1):81–90. <https://doi.org/10.5430/irhe.v1n1p81>.
- Sari, Lita Permata. 2012. "Pengaruh Muatan Etika Dalam Pendidikan Akuntansi Terhadap Persepsi Etika Mahasiswa." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 3 (3):334–501.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi. Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. 2nd Editio. Jakarta: Prenata Media.
- Siregar, Syofian. 2013a. "Pengukuran Instrumen Penelitian." In *Metode Penelitian Kuantitatif*, 46–55.
- . 2013b. "Pengukuran Instrumen Penelitian." In *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55–58.
- . 2013c. "Skala Pengukuran Instrumen Penelitian." In *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25–29.
- Stone, Thomas H, and Jennifer L Kisamore. 2009. "Using the Theory of Planned Behavior and Cheating Justifications to Predict Academic Misconduct." *Academic Misconduct* 14 (3):221–41. <https://doi.org/10.1108/13620430910966415>.
- Suharyat, Yayat. 2010. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Sikap Dan Perilaku* 1 (3):1–19.
- Suprajadi, Lusy. 2009. "Teori Kecurangan, Fraud Awareness, Dan Metodologi Untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan." *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah* 13 (2):52–58.

<http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/264/256>.

Walgito. 1993. "Persepsi." In *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri : Suatu Pendekatan Psikologi Humanistik*.

Williams, Steve, Margaret Tanner, Jim Beard, and Jacob Chacko. 2014. "Academic Misconduct among Business Students : A Comparison of the US and UAE." *Journal Academic Ethics* 12:65–73. <https://doi.org/10.1007/s10805-013-9200-0>.

Zaki, Handayani, and Yanti Baridwan Trie. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ketidakjujuran Akademik : Modifikasi Theory of Planned Behavior (Tpb)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, no. Vol 2, No 1: Semester Ganjil 2013/2014. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/985>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Variabel

NIM :

Program Studi : Akuntansi/Manajemen/Ilmu Ekonomi (pilih salah satu)

Angkatan : 2014/2015 (pilih salah satu)

Semester : 6 (enam)/ 8 (delapan) periode tahun 2017/2018

NO	VARIABEL	PENILAIAN VARIABEL			
		Sangat Toleran (1)	Toleran (2)	Tidak Toleran (3)	Sangat Tidak Toleran (4)
1.	Exams and Assignments Scale (EAS) <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa menyalin jawaban kuis atau tugas dari mahasiswa/mahasiswi lain• Mahasiswa menggunakan “contekan” yang tidak diijinkan saat kuis atau mengerjakan tugas• Mahasiswa menggunakan kuotation dari sumber yang tidak diketahui asal sumbernya• Mahasiswa bertanya dengan mahasiswa/mahasiswi lain saat menjawab kuis, ujian, dan tugas• Mahasiswa memposting informasi ilegal mengenai jawaban ujian, tugas, dan kuis pada media sosial• Mahasiswa memasukkan sumber informasi “ilegal” dalam daftar referensi• Mahasiswa menyalin jawaban tanpa mengkredit jawaban dan tanpa mencantumkan sumber secara sengaja• Mahasiswa memberikan informasi jawaban saat ujian secara rahasia• Mahasiswa mengubah jawaban ketika lembar jawaban kuis, ujian,				

	<p>dan tugas sudah dinilai kemudian melaporkan adanya kesalahan untuk mengubah nilai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengizinkan teman untuk melihat jawaban secara sengaja kepada mahasiswa/mahasiswi lain 				
2.	<p>Classroom Behavior Scale (CBS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengakui secara sengaja telah hadir di kelas tetapi faktanya tidak menghadiri • Mahasiswa melakukan pemalsuan tanda tangan atau absensi kelas secara sengaja • Mahasiswa melakukan pemalsuan surat ijin tidak masuk kelas secara sengaja • Mahasiswa berbicara sendiri dengan teman sekelas saat ada dosen sedang menjelaskan • Mahasiswa tidak melakukan kegiatan yang seharusnya saat di kelas seperti chatting, membuka media sosial, games online, dan lain – lain • Mahasiswa membaca materi yang tidak relevan secara sengaja saat dosen yang sedang menjelaskan materi di kelas • Mahasiswa menggunakan laptop atau alat komunikasi untuk mengakses hal – hal yang tidak berhubungan dengan matakuliah • Mahasiswa mengganggu suasana kondusif kelas karena melakukan aktivitas ilegal • Mahasiswa datang terlambat di kelas secara sengaja • Mahasiswa meninggalkan kelas tanpa ada alasan 				

LAMPIRAN 2

Rincian Hasil Kuesioner EAS

Program Studi Akuntansi

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
1	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3
5	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3
6	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
10	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
11	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
13	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3
14	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
16	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
17	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4
18	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3
19	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3
20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
23	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2
24	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3
25	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2
26	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
27	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
28	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
31	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
32	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2
35	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
36	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2
37	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2
38	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
41	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
43	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4
44	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3
45	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
46	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
48	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4
49	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
50	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3

Program Studi Manajemen

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2
6	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4
9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
10	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2
15	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4
16	3	3	3	3	4	2	2	2	4	1
17	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
20	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
21	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
22	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2
23	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
24	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
25	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
27	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3
28	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
29	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
30	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
36	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
40	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2
41	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2
42	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
44	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4
45	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
46	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
48	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2
49	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2
50	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2

Program Studi Ilmu Ekonomi

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	1	3	3	4	2	4	2
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2
5	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2
9	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3
10	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
11	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2
16	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
17	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
21	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
22	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
23	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3
30	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3
31	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4
32	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
33	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
34	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2
35	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2
40	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2
43	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2

NO	EAS 1	EAS 2	EAS 3	EAS 4	EAS 5	EAS 6	EAS 7	EAS 8	EAS 9	EAS 10
45	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4
46	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
48	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
49	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3
50	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3

LAMPIRAN 3

Rincian Hasil Kuesioner CBS

Program Studi Akuntansi

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
5	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
9	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3
10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
11	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4
12	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
13	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4
14	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
16	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
18	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
20	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
22	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
23	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3
24	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4
25	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2
26	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
27	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3
28	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
32	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4
33	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
34	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
35	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4
36	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3
37	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
38	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
41	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3
44	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
45	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3
46	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
47	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
48	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4
49	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
50	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4

Program Studi Manajemen

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
6	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3
7	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3
8	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
10	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
11	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
13	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
14	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4
15	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
16	4	3	2	1	2	1	2	4	1	3
17	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
18	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
19	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
20	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
22	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
23	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3
26	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4
27	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
28	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3
29	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
30	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
31	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
35	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
39	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4
40	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3
41	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2
42	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
43	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
44	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
45	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4
46	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
47	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4
48	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4
49	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4
50	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2

Program Studi Ilmu Ekonomi

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4
4	4	3	4	2	1	2	2	4	4	4
5	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4
6	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
9	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2
10	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4
15	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4
16	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4
17	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2
18	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
21	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2

NO	CBS 1	CBS 2	CBS 3	CBS 4	CBS 5	CBS 6	CBS 7	CBS 8	CBS 9	CBS 10
23	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
25	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
26	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
28	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4
29	3	3	4	1	3	2	1	3	2	2
30	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3
31	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
32	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4
33	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
34	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
39	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4
40	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3
43	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
44	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
45	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3
46	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4
47	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
48	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3
49	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3
50	4	4	2	2	2	3	1	4	4	4

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas EAS

Correlations

		EAS1	EAS2	EAS3	EAS4	EAS5	EAS6	EAS7	EAS8	EAS9	EAS10	TOTAL
EAS1	Pearson Correlation	1	.533**	.347**	.517**	.425**	.259**	.388**	.490**	.239**	.532**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS2	Pearson Correlation	.533**	1	.126	.396**	.373**	.295**	.409**	.617**	.430**	.546**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.125	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS3	Pearson Correlation	.347**	.126	1	.456**	.212**	.400**	.308**	.248**	.099	.225**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.125		.000	.009	.000	.000	.002	.227	.006	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS4	Pearson Correlation	.517**	.396**	.456**	1	.440**	.236**	.265**	.488**	.175*	.474**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.004	.001	.000	.033	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS5	Pearson Correlation	.425**	.373**	.212**	.440**	1	.284**	.367**	.398**	.299**	.377**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS6	Pearson Correlation	.259**	.295**	.400**	.236**	.284**	1	.544**	.303**	.157	.299**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.055	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS7	Pearson Correlation	.388**	.409**	.308**	.265**	.367**	.544**	1	.417**	.376**	.402**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS8	Pearson Correlation	.490**	.617**	.248**	.488**	.398**	.303**	.417**	1	.380**	.598**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

	EAS1	EAS2	EAS3	EAS4	EAS5	EAS6	EAS7	EAS8	EAS9	EAS10	TOTAL	
EAS9	Pearson Correlation	.239**	.430**	.099	.175*	.299**	.157	.376**	.380**	1	.196*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.227	.033	.000	.055	.000	.000		.016	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
EAS10	Pearson Correlation	.532**	.546**	.225**	.474**	.377**	.299**	.402**	.598**	.196*	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.016		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTAL	Pearson Correlation	.728**	.723**	.519**	.685**	.643**	.581**	.681**	.759**	.487**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Validitas CBS

Correlations

		CBS1	CBS2	CBS3	CBS4	CBS5	CBS6	CBS7	CBS8	CBS9	CBS10	TOTAL
CBS1	Pearson Correlation	1	.680**	.369**	.264**	.335**	.217**	.144	.201*	.258**	.229**	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.008	.080	.013	.001	.005	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS2	Pearson Correlation	.680**	1	.441**	.284**	.390**	.283**	.143	.223**	.334**	.358**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.081	.006	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS3	Pearson Correlation	.369**	.441**	1	.163*	.173*	.203*	.150	.286**	.158	.334**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.046	.034	.013	.067	.000	.054	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS4	Pearson Correlation	.264**	.284**	.163*	1	.546**	.454**	.501**	.107	.268**	.240**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.046		.000	.000	.000	.192	.001	.003	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS5	Pearson Correlation	.335**	.390**	.173*	.546**	1	.524**	.446**	.204*	.363**	.193*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034	.000		.000	.000	.012	.000	.018	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS6	Pearson Correlation	.217**	.283**	.203*	.454**	.524**	1	.416**	.171*	.327**	.252**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.013	.000	.000		.000	.037	.000	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS7	Pearson Correlation	.144	.143	.150	.501**	.446**	.416**	1	.318**	.234**	.228**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.080	.081	.067	.000	.000	.000		.000	.004	.005	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS8	Pearson Correlation	.201*	.223**	.286**	.107	.204*	.171*	.318**	1	.130	.340**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.013	.006	.000	.192	.012	.037	.000		.113	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

		CBS1	CBS2	CBS3	CBS4	CBS5	CBS6	CBS7	CBS8	CBS9	CBS10	TOTAL
CBS9	Pearson Correlation	.258**	.334**	.158	.268**	.363**	.327**	.234**	.130	1	.413**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.054	.001	.000	.000	.004	.113		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
CBS10	Pearson Correlation	.229**	.358**	.334**	.240**	.193*	.252**	.228**	.340**	.413**	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.003	.018	.002	.005	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTAL	Pearson Correlation	.614**	.683**	.525**	.642**	.698**	.638**	.596**	.479**	.579**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
Hasil Uji Reliabilitas

Exams and Assignments Scale (EAS)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Classroom and Behavior Scale (CBS)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Responden		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EAS	Akuntansi	.113	50	.151	.957	50	.066
	Manajemen	.079	50	.200 [*]	.967	50	.173
	Ilmu Ekonomi	.108	50	.200 [*]	.974	50	.332

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

Responden		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CBS	Akuntansi	.124	50	.052	.969	50	.208
	Manajemen	.112	50	.164	.962	50	.105
	Ilmu ekonomi	.124	50	.053	.974	50	.320

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Beda Independent T- Test

1. Program Studi Akuntansi dengan Manajemen

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
MEAN Equal variances assumed	11.290	.001	1.759	98	.082	,13700	,07788	-,01755	,29155
Equal variances not assumed			1.759	75.626	.083	,13700	,07788	-,01812	,29212

2. Program Studi Akuntansi dengan Ilmu Ekonomi

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
MEAN Equal variances assumed	1.194	.277	3.465	98	.001	,20700	,05974	,08845	,32555
Equal variances not assumed			3.465	93.282	.001	,20700	,05974	,08838	,32562

3. Program Studi Manajemen dengan Ilmu Ekonomi

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
MEAN Equal variances assumed	5.397	.022	.845	98	.400	,07000	,08287	-,09445	,23445
Equal variances not assumed			.845	86.563	.401	,07000	,08287	-,09473	,23473

